

Jurnal Ilmiah Keperawatan dan

Kesehatan Alkautsar (JIKKA)

e-ISSN : 2963-9042

online:

<https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA>

EFEKTIFITAS PEMBERIAN MINYAK ZAITUN PADA BAYI YANG MENGALAMI GANGGUAN INTEGRITAS KULIT AKIBAT PEMAKAIAN DIAPERS (DIAPERS RUSH)

Wiwik Lestiyani¹, Ratih Nuryana Susanti²

^{1,2}Akademi Keperawatan Al-Kautsar Temanggung

Email: ¹ lestiyaniwiwik0@gmail.com,

² ratihsusanti131@gmail.com

Email korespondensi : ¹lestiyaniwiwik0@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : diapers rush atau ruam popok adalah infeksi kulit yang disebabkan oleh paparan urin dan kotoran yang berkepanjangan dan disebabkan pula karna gesekan popok (diapers) yang bersifat disposibel. Akibat yang dirasakan ketika seseorang mengalami ruam popok akan timbul masalah gangguan integritas kulit dan gangguan rasa aman dan nyaman. **Tujuan** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek dari pemakaian minyak zaitun pada klien diapers rush dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit. **Metode** : data didapatkan dari observasi melalui Melalui metode partisipatif dan mengamati pasien guna melengkapi data. Subjek studi kasus ini menggunakan 2 klien yang mengalami masalah diapers rush dengan gangguan integritas kulit. **Hasil** : hasil analisa yang didapatkan bahwa pemakaian minyak zaitun selama seminggu dapat mengatasi kemerahan rata-rata meningkat 100%. **Kesimpulan** terdapat pengaruh dari minyak zaitun terhadap penderita diapers rash dengan masalah gangguan integritas kulit dari menurun menjadi meningkat.

Kata kunci : diapers rush; gangguan integritas kulit; minyak zaitun.

EFFECTIVENESS OF GIVING OLIVE OIL TO BABIES WHO EXPERIENCE DISORDERS OF SKIN INTEGRITY DUE TO USE OF DIAPERS (DIAPERS RUSH)

ABSTRACT

Background: *diapers rash or diaper rash is a skin infection caused by prolonged exposure to urine and feces and is also caused by the friction of disposable diapers. The consequences felt when someone experiences diaper rash will arise problems of impaired skin integrity and impaired sense of security and comfort. Objective:* The purpose of this study was to determine the effect of using olive oil on diaper rash clients with nursing problems of skin integrity disorders. **Method:** *data obtained from observation through participatory methods and observing patients to complete the data. The subjects of this case study used 2 clients who experienced diapers rash problems with skin integrity disorders. Results:* the results of the analysis obtained that the use of olive oil for a week can overcome the average redness increased by 100%. **The conclusion** is that there is an effect of olive oil on diapers rash sufferers with skin integrity problems from decreasing to increasing.

Keywords: *diapers rash; olive oil ;skin integrity disorders.*

PENDAHULUAN

Dari badan kesehatan dunia (WHO) menyatakan data yang diperoleh pada tahun 2019 prevelensi iritasi kulit (ruam popok) cukup tinggi peningkatannya. Sejumlah 25 % dari 6.840.507.000 bahwa bayi yang lahir di dunia ini mengalami iritasi kulit atau ruam popok karna menggunakan *diapers*. Yang paling sering terjadi usia 3-12 bulan. Prevelensi di Indonesia sebanyak 7%-35% Dari hasil studi pendahuluan kasus di BPM Munifah,Amd.Keb (11 Januari 2021) mendapat hasil data 10 bayi yang selalu memakai popok, ada 5 bayi atau bisa dipresensikan 50% terjadi masalah ruam popok dengan grade ringan, dan 3 bayi berarti ada 3% dari bayi lainnya mengalami ruam popok sedang dan 2 bayi atau 2% yang tidak terjadi masalah *diapers rush*. (Hamdanah, 2021). *Diapers rush* yaitu iritasi yang terjadi pada kulit pada daerah

bokong. Hal ini dikarenakan kondisi popok bayi basah telat mengganti penyebab lain karna popok yang dipakai bayi berbahan kasar sehingga keringat tidak bisa diserap, infeksi dari jamur, atau eksema dan yang paling sering yaitu bakteri. *Diapers rush* atau ruam popok yaitu masalah yang terjadi pada kulit daerah genetalia dimulai dengan munculnya bintik-bintik berwarna merah pada kulit area pemakaian *diapers*, kebanyakan muncul di kulit yang rentan sensitif sehingga mudah terkena iritasi. Bintik-bintik merah ini bisa hilang dengan sendirinya ketika rutin dirawat dan dibersihkan menggunakan air atau di beri minyak pelembab kulit. (Hamdanah, 2021). Tanda dan gejala ruam popok adalah kemerahan pada kulit serta bengkak, bagian terutama yang mengalami ruam kulit yaitu pada bokong (pantat) dan paha. Pada umumnya

diapers rash terjadi di usia bayi 0-12 bulan. (Society, 2019). Pencegahan ruam popok (*diapers rash*) secara teknik farmakologi dilakukan dengan cara pemberian salep kortikosteroid, dan untuk teknik non-farmakologinya bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan area pampers bayi seperti mengganti popok bayi yang sudah terkena urin atau feses bayi, apabila menggunakan popok disamping cek daya tampungya terlebih dahulu untuk menjaga agar kulit bayi kering dan bersih. (Society, 2021).

Cara efektivitas yang lain adalah dengan pemberian minyak zaitun. Kandungan minyak zaitun antara lain bisa menjaga kelembaban kulit karena sifatnya *antiseptik oil* bermanfaat untuk menurunkan kemerahan pada ruam popok selain itu minyak zaitun akan mencengah air bisa kontak langsung dengan ruam popok. buah zaitun ketika sudah di ekstrak akan mengandung banyak vitamin A yang dimana vitamin A tersebut baik untuk untuk memperbaiki sistem lapisan dari dermis, epidermis maupun DNA. Kandungan lainnya adalah B2 berguna sebagai pemulihan jaringan dan menyembuhkan luka, adapun vitamin D bisa berfungsi untuk mengatasi masalah kulit psoriasis kondisi kulit mengalami bercak merah, kering dan bersisik di daerah telinga dan alat kelamin, ada juga vitamin E berperan untuk menunjang kesehatan tubuh, karena zat ini memiliki antioksidan agar sel tubuh tidak rusak, terakhir adalah vitamin K bermanfaat untuk mengurangi inflamasi sehingga bisa mempercepat proses penyembuhan berbagai jenis luka diantaranya luka memar, luka bakar ringan,

memar. (Sebayang, S. M., & Sembiring, 2020)

METODE

Jenis penelitian ini adalah data kualitatif partisipan. Analisa data diambil saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Melalui pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup Langkah-langkah pengkajian, diagnose, implementasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam studi kasus ini menggunakan dua responden yang mengalami masalah kulit *diapers rash*. Kriteria inklusi untuk subjek penelitian melibatkan bayi umur kurang dari 12 bulan dengan *diapers rash* derajat ringan dan dilakukan tindakan selama 14 kali dalam seminggu, diwaktu pagi dan sore hari. Orang tua bayi bersedia menjadikan anaknya responden dan diberi minyak zaitun.

HASIL

Penelitian dilakukan pada klien *diapers rash* yang mengalami masalah keperawatan gangguan integritas kulit. Hasil pengkajian didapatkan responden pertama atas nama By.A jenis kelamin laki-laki berumur 9 bulan lebih 15 hari beralamat di RT 002/RW 001 Desa Giyanti, Kecamatan Temanggung, pengkajian dilakukan pada tanggal 14 November 2023 Ibu By.A mengatakan By.A sudah berkali-kali mengalami iritasi kulit sebab pemakaian *diapers*. Pertama kalinya By.A mengalami pada usia 1 bulan diare area bokong yang terdapat kemerahan, kulit kering, dan pruntusan banyak disertai nanah (*papula*). Sifatnya hilang timbul kemudian hilang beberapa

bulan dan muncul lagi sekitar 2minggu yang lalu. Ibu By.A mengatakan apabila anaknya mengalami iritasi kulit/ruam popok itu sebab dari kelalaian ibunya lupa mengantikan pampers selama berjam-jam. Untuk saat ini data pengkajian ditemukan pada By.A terdapat kemerahan samar-samar tidak luas keadaan kulit kering dengan skala ringan, dan terdapat pruntusan sedikit.

Responden kedua adalah By.S pengkajian pada By.S dilakukan dengan ibu bayi pada tanggal 15 November 2022 jam 14.00 WIB dan diperoleh data: By.S, jenis kelamin laki-laki, berumur 6 bulan leih 20 hari yang beralamat Dusun Tlasri RT 002/RW 003, Desa Giyanti, Kecamatan Temanggung. Ibu By.S mengatakan By.S sering mengalami ruam popok sejak usia 3 bulan sebab pemakaian dapers tetapi hilang timbul. Ibu By.S mengatakan By.S ketika memakai pampers merek apapun sering terjadi ruam popok. kemudian Ibu By.S memutuskan untuk tidak memakaikan pampers pada By.S kecuali saat berpergian jauh atau Ibu By.S sedang sibuk. Area yang sering terjadi yaitu pada genetaliaanya yang terdapat kemerahan cukup luas disertai pembengkakan sedang. Seminggu yang lalu Ibu By.S memakaikan pampers dikarenakan kesibukannya dan untuk saat ini data pengkajian yang diperoleh yaitu pada By.S terdapat kemerahan yang jelas tetapi kecil pada area genetalia, keadaan kulit kering skala ringan, dan tidak ada pruntusan.

Hasil pengkajian diapers rush yang dilakukan pada kedua responden diuraikan pada tabel 1

Tabel 1 hasil pengkajian diapers rush.

No.	Pengkajian diapers rush derajat ringan	By. A		By. S	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kemerahan kulit	✓		✓	
2.	Luas kemerahan melebar		✓		✓
3.	Kulit kering	✓		✓	
4.	Pruntusan	✓			✓

Hasil pengkajian diapers rush pada responden pertama terdapat kemerahan diarea sekitar atas bokong tidak ada perluasan kemerahan kulit sedikit kering dan terdapat sedikit pruntusan. Pada responden kedua ditemukan terdapat kemerahan pada alat kelamin dengan ukuran sedang tidak luas, kulit pada bayi kering dengan derajat ringan dan tidak terdapat pruntusan.

Hasil pengkajian masalah keperawatan gangguan integritas kulit sesuai dengan batasan karakteristik diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2 pengkajian gangguan integritas kulit

No.	Pengkajian	By.A		By.S	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kemerahan	✓		✓	
2.	Hematoma		✓		✓
3.	Kerusakan lapisan kulit	✓			✓
4.	Perdarahan		✓		✓

Hasil evaluasi nyeri setelah dilakukan pemberian minyak zaitun selama 14 kali dalam seminggu diwaktu pagi dan sore diuraikan dengan tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi keperawatan

No	Data	By.A							By.S						
		Tindakan ke													
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Elastisitas	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
2	Kemerahan	1	4	1	3	4	5	5	1	2	3	4	5	5	5
3	Kerusakan lapisan kulit	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Tekstur	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

PEMBAHASAN

Diapers rash atau ruam popok merupakan masalah kulit yang biasa dialami oleh bayi yang dapat disebabkan karna pemakaian diapers dan pada kuit bayi tersebut sensitif dan mudah terkena iritasi. Pada studi kasus ini, data yang ditemukan sesuai dengan kriteria diapers rush dengan derajat ringan, yang meliputi:

Hasil studi kasus pada kedua subjek ditemukan beberapa masalah menurut (Rinandari et al., 2020) :

a. Kemerahan

Pada diapers rash terjadi kemerahan disebabkan karna gesekan antara kedua kulit dimana kulit tersebut juga mengalami penurunan fungsi barier kulit, meningkatnya reaktivitas iritan, dan peningkatan pH lebih tinggi dari pada kulit. Kulit yang memakai popok akan cenderung pH kulit menjadi tinggi dan peningkatan tersebut menjadikan premeabilitas kulit dan muncul kemerahan.

b. Kulit kering

Diapers rash terjadi kulit kering terjadi akibat hidrasi kulit yang terlalu berlebihan dan terdapat kerusakan enzim kemudian pnetan

berinteraksi dengan keratinosit dan fibroblas menjadikannya iritan menstimulasi pengeluaran sitosin, kreatinin sehingga mikroorgasme dapat masuk sampai sel langherhans dan epidermis maka kulit akan mengalami kering.

c. Pruntusan

Pada kasus diapers rash muncul pruntusan disebabkan karna bakteri candida albincas dimana bakteri tersebut berkontak langsung dengan kulit sedangkan pada kulit bayi masih rentan karena struktur epidermis kulit bayi belum sempurna. Hal tersebut memicu terjadinya iritan kulit dalam kondisi lama akan muncul pruntusan/ berwarna kemerahan.

d. Pembengkakan

Dalam keadaan diapers rash bisa terjadi pembengkakan. Pada kulit diaprsh rash akan muncul rasa gatal dan tidak nyaman kemudian kulit yang berkontak lama dengan popok akan menyebabkan kulit menjadi bengkak.

Tindakan pemberian minyak zaitun kepada responden selama 14 kali dalam waktu seminggu diwaktu pagi dan sore dan durasi waktu 1-2 menit telah membantu mempercepat penyembuhan, mengurangi kemerahan, menghilangkan pruntusan, dan melembabkan kulit. Tingkat kemerahan pada kedua responden menurun dari skala 1 menjadi 5 setelah tindakan pemberian minyak zaitun diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tindakan pemberian minyak zaitun efektif dalam

mengatasi masalah gangguan integritas kulit pada penderita diapers rash sesuai dengan hasil penelitian (Hamdanah,2021) yang menunjukkan eektivitas pemberian minyak zaitun dalam mengatasi masalah ruam popok.

KESIMPULAN

Pemberian minyak zaitun pada kedua responden menunjukkan bahwa minyak zaitun sangat efektif dalam mengatasi masalah kulit terutama pada ruam popok, kemerahan pada kedua responden meningkat dengan skala 1 menjadi 5. Kemudian pruntusan yang terdapat pada responden pertama hilang. Maka pemberian minyak zaitun dengan cara mengoleskan selama 1-2 menit efektif untuk mengatasi ruam popok.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019). *Pengaplikasian Coconat Oil Terhadap Perawatan Diapers (Doctoral Dissertation Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Arum Meiranny, Rifa Ulfah Ghina, & Endang Susilowati. (2021). Literature Review Penatalaksanaan Diaper Rash pada Bayi. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 225–230. <https://doi.org/10.56338/pjkm.v11i2.2056>
- Bulan, P. A. (2019). Jurnal sains kebidanan, 1(1), 25–29.
- Cahyanto, H, N, 2018. Perawatan Perianal Dengan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1),81-82.
- Gorzink-Debicka, M., Przychodzen, P Capello, F., Kuban-Jankoswa, A (2018) Potential health benefits of olive oil plant polyphenols. *International journal of molecullar sceinces*, 19(3) 686.
- Hamdanah, M. (2021). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dan Aloevera Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal Stikes NHM*, 1–10.
- Herdman T Hearther. (2020). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi* (11 ed.).
- Kesehatan, K., Kesehatan, P., & Jurusan, S. (2016). *Evaluasi Mutu Salep Dengan Bahan Aktif Temugiring, Kencur Dan Kunyit Titik Lestari*, Bambang Yuniarto, Agus Winarso, 8–12.
- Meliyana. (2020). *Pengaruh Pemberian Coconut Oil Kejadian Ruam Popok Pada Bayi*.
- Mutmainah Z. (2021). *Perawatan Perianal*.Repository.Unimus.Ac.Id.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oleh, D., & Lubis, A. H. (2022). Keperawatan anak asuhan keperawatan anak pada klien dengan gangguan sistim integument; ruam popok dengan pemberian coconut oil.

- PPNI, timpokja SDKI DPP. (2017). *Standar diagnosa keperawatan indonesia* (edisi 1). JAKARTA.
- PPNI, timpokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (edisi 1). Jakarta.
- PPNI, timpokja SLKI DPP. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (edisi 1). Jakarta.
- Putri, L., Damanik, U., Marlina, L., Barus, M., & Suci, S. (2022). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun dan Minyak Kelapa Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *Indonesia Health Issue*, 1(2), 217–223.
- Rinandari, U., Anggraeni, R., & Ellistasari, E. Y. (2020). Diaper Dermatitis, 47, 50–55.
- Rustianingsih, A., & Rustiana, Y. (2022). Faktor yang berhubungan dengan ruam popok pada bayi baru lahir. *Jurnal perawat nasional indonesia*, 3(2), 58-67.
- Salim, N., & Syadza, A. (2020). Pemberian Minyak Zaitun untuk Mengurangi Masalah Kerusakan Integritas Kulit pada An.A dengan Thalasemia. *Sentani Nursing Journal*, 5(1), 16–20. Diambil dari <https://ejournal.stikesjypr.ac.id/index.php/snj>
- Santika, sufiani puspita. (2020). Tingkat Gangguan Depresi Dan Kepatuhan Berobat Di Desa Manggarai. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 258–264.
- Sebayang, S. M., & Sembiring, E. (2020). Sebayang, S. M., & Sembiring, E. *Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan* *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 258-264.
- Society, I. P. (2019). Lapisan Dan Bagian Dari Dipers Disposable.
- Society, I. P. (2021). No Title. *lapisan dan bagian dari diapers dispossibel*.
- Triirfanti. (2020). Diapers Dermatitis form <http://www.ckdjournl.com/index.php/CKD?artickel/view, 12>.
- Utami. (2019). Nursing Pathway ruam popok. <https://www.scribd.com/doc/194980905/>.